

ABSTRAK

SARI ADP, 2022, KAJIAN POTENSI TERJADINYA INTERAKSI OBAT PADA PASIEN GERIATRI PENDERITA HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc dan apt Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Prevalensi hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 30,9% pada tahun 2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa persen potensi kejadian interaksi obat pada pasien geriatri, dan untuk mengetahui potensi interaksi obat berdasarkan tingkat keparahannya pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2021.

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif non-eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusinya yang telah ditentukan. Untuk menganalisis interaksi berdasarkan tingkat keparahan yang terjadi yaitu minor, moderat dan mayor dengan menggunakan software *Medscape, Lexicom, dan www.drugs.com*.

Hasil penelitian menunjukkan 54 pasien (56,25%) yang mengalami interaksi obat dan 42 (43,75%) tidak mengalami interaksi obat. Golongan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan dalam monoterapi adalah CCB (amlodipine) sebanyak 32 kasus (33,34%). Sedangkan kombinasi yang paling banyak digunakan adalah golongan CCB dan ARB (amlodipin dan candesartan) sebanyak 10 kasus (10,41%). Dari 81 kejadian interaksi obat yang paling banyak terjadi adalah moderate 43 kejadian (51,89%). Obat yang paling banyak digunakan dan menimbulkan interaksi adalah amlodipine dengan antacid menimbulkan interaksi moderate.

Kata Kunci : Interaksi Obat, Hipertensi, Geriatri.

ABSTRACT

SARI ADP, 2021, STUDY OF POTENTIAL INTERACTIONS OF DRUG INTERACTIONS IN GERIATRIC PATIENTS WITH HYPERTENSION IN INSTALLATIONS OF AJI MUHAMMAD PARIKESIT REGENCY, KUTAI KARTANEGARA IN 2021, ESSAY UNIVERSITY, FACULTY. Supervised by Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc and apt Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

The prevalence of hypertension in Indonesia has increased from 25.8% in 2013 to 30.9% in 2016. This study was conducted to determine what percentage of the potential incidence of drug interactions in geriatric patients, and to determine the potential for drug interactions based on their severity in hypertensive patients in the inpatient installation of Aji Muhammad Parikesit Hospital in 2021.

This research is a non-experimental descriptive research method with retrospective data collection. Sampling method using purposive sampling technique. Based on the inclusion and exclusion criteria that have been determined. To analyze interactions based on the severity that occurs, namely minor, moderate and major using Medscape, Lexicom, and www.drugs.com, software.

The results showed that 54 patients (56.25%) experienced drug interactions and 42 (43.75%) did not experience drug interactions. The class of antihypertensive drugs most widely used in monotherapy was CCB (amlodipine) in 32 cases (33.34%). While the most widely used combinations were the CCB and ARB groups (amlodipine and candesartan) as many as 10 cases (10.41%). Of the 81 drug interactions, the most that occurred was moderate, 43 events (51.89%). The most widely used drug that causes interactions is amlodipine with antacids causing moderate interactions.

Keywords: Drug Interaction, Hypertension, Geriatri.